

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Produksi program "Berita Kampus" di Kompas TV Jawa Tengah berhasil menjawab rumusan masalah terkait kurangnya program televisi yang mengangkat isu kesehatan mental dan kebutuhan konten edukatif bagi mahasiswa. Melalui 8 episode yang tayang Oktober-Desember 2024, program ini menyajikan kombinasi straight news (liputan langsung kegiatan kampus, kuliner, dan wisata) serta feature news (ulasan mendalam dan bincang-bincang kesehatan mental dengan ahli). Pelaksanaan program melibatkan kolaborasi tim multidisiplin, mulai dari riset topik, pengambilan gambar di lapangan dan studio, hingga editing dengan pendekatan jurnalistik yang memenuhi standar Kompas TV. Hasil evaluasi klien menunjukkan bahwa program mampu menyajikan informasi akurat, relevan, dan sesuai dengan visi media sebagai sarana edukasi berbasis kearifan lokal.

Dari aspek teknis, keterlibatan penulis sebagai kameramen dan editor turut berkontribusi pada kualitas visual yang dinamis, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan peralatan dan durasi segmen bincang yang dinilai terlalu singkat. Program ini juga berhasil menjangkau 7.400 penonton di platform digital dengan dominasi usia 18–34 tahun, membuktikan relevansinya bagi generasi muda.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan, berikut rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan:

1. Peningkatan Durasi dan Kedalaman Segmen Bincang: Mengalokasikan durasi lebih panjang (30 menit) untuk segmen bincang kesehatan mental agar pembahasan lebih komprehensif, melibatkan narasumber multidisiplin (psikolog, akademisi, dan praktisi).
2. Optimalisasi Konten Digital: Memanfaatkan platform media sosial (Instagram, TikTok) dengan adaptasi konten berformat pendek, infografis, atau highlight diskusi untuk menjangkau audiens muda secara lebih efektif.

3. Peralatan dan Teknologi: Investasi pada peralatan produksi berstandar broadcast (kamera ENG, gimbal stabilizer, dan audio digital mixer) untuk meningkatkan kualitas visual dan akustik.

4. Kolaborasi Lintas Institusi: Membangun kemitraan dengan universitas, komunitas kesehatan mental, dan pemerintah daerah untuk memperkaya sumber liputan serta memperluas dampak sosial program.

5. Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan survei berkala kepada audiens untuk mengukur pemahaman dan kepuasan terhadap konten, serta memantau tren isu aktual yang diminati mahasiswa.

5.3 Implikasi

Pelaksanaan program "Berita Kampus" memberikan implikasi signifikan pada praktik komunikasi, khususnya dalam konteks media lokal dan pendidikan:

1. Peran Media Lokal sebagai Agen Edukasi: Program ini membuktikan bahwa televisi lokal mampu menjadi platform strategis untuk menyampaikan isu kompleks seperti kesehatan mental dengan pendekatan kontekstual, menjembatani kesenjangan informasi antara ahli dan masyarakat.

2. Integrasi Media Tradisional dan Digital: Kolaborasi antara siaran televisi dan distribusi konten digital menunjukkan pentingnya adaptasi media konvensional ke platform baru untuk mempertahankan relevansi di era digital.

3. Pentingnya Literasi Media Produktif: Keterlibatan mahasiswa dalam produksi program televisi memperkuat kompetensi praktis di bidang jurnalistik dan komunikasi, sekaligus menjadi model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang aplikatif.

4. Advokasi Kesehatan Mental melalui Narasi Media: Pendekatan soft news dalam segmen bincang berhasil mengurangi stigma kesehatan mental, menegaskan bahwa media dapat berperan aktif dalam perubahan sosial tanpa mengorbankan prinsip hiburan dan informatif.

5. Penguatan Jejaring Komunikasi: Kolaborasi antara Kompas TV Jawa Tengah, universitas, dan komunitas lokal menciptakan ekosistem komunikasi yang saling mendukung, memperluas jaringan sumber daya dan pengetahuan.

Dengan demikian, program "Berita Kampus" tidak hanya menjadi contoh sukses produksi konten televisi edukatif, tetapi juga menegaskan pentingnya sinergi antara media, akademisi, dan masyarakat dalam membangun komunikasi yang transformatif dan berkelanjutan.